

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Instalasi Farmasi Rumah Sakit merupakan bagian operasional yang bertanggung jawab atas semua layanan farmasi di rumah sakit. Standar pelayanan farmasi yang diatur bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan tersebut, memberikan kepastian hukum bagi tenaga farmasi, serta melindungi pasien dan masyarakat dari penggunaan obat yang tidak tepat guna untuk memastikan keselamatan mereka (Permenkes, 2016)

Penyimpanan obat adalah aspek integral dari semua kegiatan farmasi, baik di rumah sakit maupun di komunitas. Ini melibatkan tindakan menyimpan dan menjaga obat dengan aman, mencegah pencurian, serta memastikan kualitas obat tetap terjaga. Sistem penyimpanan yang efektif dan tepat akan berperan penting dalam menjamin mutu obat yang didistribusikan (IAI, 2015).

MBerdasarkan standar pelayanan farmasi di Rumah Sakit, perlu dikembangkan kebijakan terkait obat-obatan yang termasuk dalam kategori perlu diwaspadai (high alert medications). Obat high alert adalah jenis obat yang memerlukan perhatian khusus karena sering menyebabkan kesalahan serius (sentinel event) dan memiliki risiko tinggi untuk menyebabkan dampak yang tidak diinginkan (adverse outcome). Obat high alert terbagi menjadi tiga kategori, yaitu: elektrolit konsentrat tinggi, obat dengan kesamaan dalam penampilan atau pengucapan (Look Alike Sound Alike>Nama Obat Rupa dan Ucapan Mirip), dan obat sitostatik (obat kanker). (Kemenkes RI, 2016).

Salah satu cara paling efektif untuk mengurangi kesalahan pemberian obat adalah dengan cara memperbaiki sistem penyimpanannya. Penyimpanan obat *High Alert* dilakukan dengan cara memisahkan obat-obat *High Alert* dengan obat lain dan diberi penandaan khusus agar tidak terjadi kesalahan saat pengambilan obat dalam keadaan darurat. Rumah Sakit secara kolaboratif mengembangkan kebijakan atau suatu prosedur untuk membuat daftar obat-

obat yang perlu diwaspadai berdasarkan data yang ada di Rumah Sakit (Permenkes, 2016).

Rumah Sakit Umum Nurhayati Garut merupakan rumah sakit tipe C di kabupaten garut. Rumah Sakit ini memiliki berbagai jenis obat *High Alert* yang dalam hal penyimpanannya harus diperhatikan agar tidak terjadi kesalahan dalam pemberian yang dapat membahayakan pasien. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan studi mengenai penyimpanan obat High Alert di Depo farmasi Instalasi Bedah Sentral RSU Nurhayati Garut.

1.1 Rumusan masalah

Dengan mempertimbangkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana kondisi penyimpanan obat High Alert di Depo Farmasi Instalasi Bedah Sentral RSU Nurhayati Garut?".

1.2 Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui gambaran penyimpanan obat *High Alert* yang ada di Depo Farmasi Instalasi Bedah Sentral RSU Nurhayati Garut.

1.3 Manfaat penelitian

1. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan terhadap gambaran obat – obat *High Alert* yang di simpan di Depo Farmasi Instalasi Bedah Sentral RSU Nurhayati Garut.

2. Bagi Rumah Sakit

Memberikan kontribusi sebagai sumber masukan dan tambahan informasi bagi Rumah Sakit mengenai penyimpanan obat High Alert untuk meningkatkan efisiensi.